

**MITOS LORELEI DALAM NOVEL MÄRCHEN II : RHEIN MÄRCHEN ANALISIS
STRUKTURALISME LEVI-STRAUSS**

Isnan Farid Burhanuddin

E-mail : Isnanfarid2@gmail.com

S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Yunanfathur Rahman

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Skripsi ini meneliti tentang mitos Lorelei pada masa Romantik berdasarkan mitos perempuan yang dipercayai oleh masyarakat Jerman pada masa itu. Fokus penelitian ini adalah tokoh *Frau Lureley* dalam novel *Märchen II : Rhein Märchen* karya Clemens Brentano. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur mitos pada tokoh *Frau Lureley* dengan menggunakan pendekatan Strukturalisme Levi-Strauss. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengkajian jenis ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu/kelompok) dengan menganalisis dan interpretasi data tersebut.

Kata kunci : Lorelei, mitos Lorelei, struktur mitos, fungsi mitos.

Abstract

This thesis examines the myth of Lorelei in the future based on the myth of female Romantik believed by German society at that time. The focus of this research is a character in the novel *Frau Lureley Märchen II: Rhein Märchen* Clemens Brentano work. This study aims to determine the structure of the myth of the myth in the character *Frau Lureley* using the approach of structuralism Levi-Strauss. The method used in this research is descriptive qualitative method. Assessment of this type aims to reveal various qualitative information to describe accurately the properties of matter (individual / group) with analysis and interpretation of data.

Keywords : Lorelei, Lorelei myth, the structure of myth, function of myth

PENDAHULUAN

Mitos adalah cerita-cerita dimana manusia menuturkan diri mereka sendiri sebagai budaya guna membuang kontradiksi-kontradiksi empiris, sehingga dunia ini bisa dijelaskan (Kurniawati, 2013, hal. 24). Di negara maju seperti Jerman pun masih terdapat mitos yang dipercaya penduduknya. Salah satunya adalah mitos mengenai Lorelei yang hidup dan dipercaya penduduk yang mendiami aliran sungai Rhein, bahkan dipercaya oleh seluruh penduduk Jerman dan dunia.

Sungai Rhein adalah salah satu sungai terbesar di Jerman yang membentang dari Jerman barat sampai ke daerah utara dan bermuara di laut utara (Lampiran 1). Ada mitos yang hidup di bagian sungai Rhein yang melintas antara kota Koblenz dan Bingen (dekat dengan laut utara). Di sana terdapat sebuah tebing batu yang tinggi dan curam tepat di lekukan sungai Rhein. Tebing batu tersebut disebut sebagai Lorelei

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana struktur mitos pada tokoh *Frau Lureley* dalam novel "*Märchen II : Rhein Märchen*"

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui struktur mitos pada tokoh *Frau Lureley* dan fungsi mitos yang terdapat dalam novel "*Märchen II : Rhein Märchen*" karya Clemens Brentano.

Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme Levi-Strauss. Pendekatan struktural merupakan sebuah pendekatan awal dalam penelitian sastra. Pendekatan struktural juga sangat penting bagi sebuah analisis karya sastra. Di dalam suatu karya sastra dibangun oleh unsur-unsur yang membentuknya, unsur tersebut saling mengisi dan berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dalam sebuah karya sastra. Menurut Teeuw (1984, hal. 121), strukturalisme sastra adalah pendekatan yang menekankan pada unsur-unsur di dalam segi intrinsik dan sudut pandang karya sastra.

Menurut Levi-Strauss dalam Kurniawati (2013, hal. 23) cara kerja mitos adalah disampaikan melalui media bahasa dan mengandung pesan-pesan. Pesan-pesan dalam mitos diketahui lewat proses pencariannya, seperti halnya pesan-pesan yang disampaikan lewat bahasa diketahui dari pengucapannya.

Untuk mengungkap tatabahasa dalam mitos agar mendapatkan pesan secara utuh maka Levi-Strauss menggunakan konsep sebagai berikut:

a. Mencari Miteme

Miteme menurut Levi-Strauss adalah unsur-unsur dalam konstruksi wacana mistis. Oleh karena itu dalam menganalisis suatu mitos atau ceritera, makna dari kata yang ada dalam cerita harus dipisahkan dengan makna miteme, yang juga berupa kalimat atau rangkaian kata-kata dalam ceritera tersebut (Ahimsa-Putra, 2006, hal. 94)

b. Menyusun Miteme

Menggabungkan miteme dengan cara menuliskan miteme tersebut pada sebuah kartu index yang masing-masing telah diberi nomer sesuai dengan urutan di dalam ceritanya. Setiap kartu ini akhirnya akan memperlihatkan pada kita suatu subyek yang akhirnya melakukan fungsi tertentu, dan inilah yang disebut relasi (Ahimsa-Putra, 2006, hal. 95)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2012, hal. 6). Jadi penelitian ini hanya berupa data-data yang di dapatkan dari kata-kata, kalimat atau paragraf.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel "Märchen II : Rhein Märchen" karya Clemens Brentano. Data dalam penelitian ini berwujud ceriteme. Dimana ceriteme ini berfungsi memungkinkan ditemukannya kemungkinan-kemungkinan makna. Karena batasan penelitian ini adalah membahas tokoh *Frau Lureley* maka kemungkinan makna yang dicari adalah ceriteme-ceriteme yang berhubungan dengan tokoh *Frau Lureley*.

Pada penelitian ini dilaksanakan studi pustaka untuk memperoleh informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian. Dilakukan pula teknik pembacaan atau membaca secara cermat dan berulang-ulang agar mendapatkan pemahaman yang mendalam dari data yang diperlukan. Kemudian dengan pencatatan data-data. Teknik kepustakaan yaitu studi tentang sumber-sumber yang digunakan untuk mencari data-data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah gambar, dan data-data yang bukan angka-angka (Moleong, 2012, hal. 11). Sedangkan teknik catat adalah kelanjutan dari teknik baca atau simak yaitu dengan cara mencatat dan membaca data yang diperlukan, mengutip langsung dan tidak langsung, kemudian meringkas data yang dicatat sehingga menjadi susunan yang harmonis. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara : (1)

membaca, (2) menggaris bawahi, (3) mencatat, (4) mengklasifikasi. Pengklasifikasian data dalam penelitian ini berupa paragraf.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif Kualitatif memaparkan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan aspek yang dikaji. Teknik ini digunakan karena data penelitian berupa data yang bersifat kualitatif dan memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari novel "Märchen II : Rhein Märchen" karya Clemens Brentano data diolah dengan langkah-langkah:

1. Mengidentifikasi data penelitian berupa ceriteme-ceriteme yang ada pada teks dengan menggunakan pendekatan teori strukturalisme Levi Strauss yang berhubungan dengan mitos.
2. Karena yang diteliti hanyalah sosok Lorelei yang terdapat dalam novel maka ceriteme-ceriteme tersebut harus berhubungan dengan sosok Lorelei. Ceriteme berupa penggunaan bahasa kata maupun kalimat. Ceriteme memiliki fungsi yang memungkinkan ditemukannya kemungkinan-kemungkinan makna. Pembuktian mitos pada ceriteme-ceriteme disesuaikan dengan mitos-mitos Lorelei yang ada, yang bersumber dari buku, skripsi, dan internet.
3. Mendeskripsikan ceriteme dan kode-kode yang terkandung dalam masing-masing ceriteme untuk menggambarkan struktur mitos dan fungsi mitos.
4. Menganalisis keterkaitan makna yang terdapat dalam ceriteme satu dengan yang lain.
5. Mendeskripsikan keterkaitan makna yang terdapat dalam ceriteme satu dengan ceriteme yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Mitos Lorelei pada Novel Märchen II : Rhein Märchen

Mitos merupakan perasaan bawah sadar manusia untuk menerangkan, mengungkapkan, serta menjawab berbagai gejala dan peristiwa yang terjadi dilingkungannya. Seperti halnya mitos Lorelei yang terdapat di sungai Rhein di Jerman. Mitos tersebut masih diyakini sampai jaman sekarang. Seperti ceriteme-ceriteme yang dianalisis dibawah ini, dalam menganalisis ceriteme-ceriteme dibawah ini peneliti menggunakan pendekatan strukturalisme Levi-Strauss. Adapaun analisis dari ceriteme-ceritemenya adalah sebagai berikut:

"Wie er so auf die Wellen niedersah, hörte er auf einmal eine herrliche Musik; da zitterte ihm das Herz vor Freude, und er dachte schon, das könne etwas bedeuten. Als aber plötzlich Pauken und Trompeten durch die Luft tönten und aus dem Echo

widerschmetteten: hob er seine Blicke den Rhein aufwärts und sah von Mainz herab ein goldenes Schiff fahren, worauf der König und die Königin von Mainz nebst ihrer Tochter, der Prinzessin Ameleya, saßen, umgeben von vielen Hofdamen, Kammerherren, Ritters und Musikanten". (14)

"Saat ia menatap ombak, ia tiba-tiba mendengar musik yang merdu; lalu hatinya gemetar dengan sukacita, dan ia berpikir bahwa mungkin berarti sesuatu. Akan tetapi tiba-tiba dengan jelas terdengar melalui udara dan terdengar raungan dari gema: ia mengangkat matanya ke atas Rhine dan melihat dari Mainz turun sebuah kapal emas, dimana Raja dan Ratu Mainz bersama dengan putrinya, Putri Ameleya duduk, dikelilingi oleh banyak wanita, pelayannya, ksatria dan musisi".

Dari cuplikan diatas diceritakan bahwa disaat seseorang menatap ombak yang ada di sungai Rhein, tiba-tiba dia mendengar sebuah alunan musik yang merdu seolah olah alunan musik itu menyihir para pendengarnya, sehingga orang yang mendengarkan musik itu akan terhayut oleh alunan musik tersebut. Sehingga orang yang mendengarkan alunan musik itu berfikir mungkin akan terjadi sesuatu. Lama kelamaan alunan musik itu semakin terdengar keras mengema.

Dari struktur ceritame diatas dijelaskan bahwa ketika terdengar sebuah lagu merdu maka orang yang mendengar lagu itu akan merasa resah dan gelisah. Setelah kegelisahan itu maka diperlihatkanlah sebuah pemandangan yang indah. Disini digambarkan dengan datangnya kapal emas dimana kapal emas itu dinaiki oleh seorang raja dengan putrinya yang sangat cantik.

"Die Prinzessin sah bange den Rhein hinauf, da hörte sie noch in weitester Entfernung eine Trauermusik erschallen, mit welcher das Schiff ihrer Eltern nach Mainz zurückruderte. Das beruhigte einigermaßen ihr Herz; denn wo ihr Bräutigam, der Prinz Rattenkahl, hingekommen sein möge, das kümmerte sie gar nicht, weil sie eigentlich aus Schrecken über dessen unangenehmes Aussehen in das Wasser gefallen war". (20)

"Putri tampak cemas atas Rhine, karena mereka masih bisa mendengar gema musik pemakaman di sepanjang jalan di mana kapal kembali mendayung ke orang tua mereka di Mainz. Yang agak menenangkan hati mereka, karena dimana tunangannya, Pangeran Rattenkahl, mungkin sampai di sana, mereka tidak peduli, karena dia benar-benar jatuh dari teror atas penampilan menyenangkan dalam air".

Dari cuplikan diatas diceritakan bahwa sang putri merasa gelisah karena sang putri selalu mendengar alunan musik pemakaman di sepanjang perjalanannya

pulang ketika menelusuri sungai Rhein dengan kapalnya. Dilain sisi sang putri merasa senang karena ada sang pangeran. Disamping itu terdapat pemandangan yang indah di dalam air ketika sang putri menelusurnya.

Struktur mitos pada cuplikan cerita diatas menerangkan bahwa ketika seseorang mendengarkan alunan musik maka orang yang mendengarkan tersebut akan merasa gelisah tetapi dalam kegelisahannya dia diperlihatkan pemandangan yang indah sehingga membuatnya terbuai oleh keindahan tersebut. Disini digambarkan dengan sang putri yang gelisah mendengar musik pemakaman sepanjang perjalanannya pulang menggunakan kapal tetapi sang putri juga diperlihatkan pemandangan pemandangan yang indah didalam air.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai mitos Lorelei dalam novel Märchen II : Rhein Märchen dengan menggunakan pendekatan strukturalisme Levi-Strauss dapat dikatakan bahwa terdapat struktur mitos yang berulang-ulang sebagai pertanda bahwa akan terjadi sesuatu. Didalam novel tersebut diceritakan bahwa sosok Lorelei akan muncul ketika seseorang yang menelusuri sungai Rhein mendengarkan alunan musik yang merdu. Maka musik itu sebagai pertanda akan kemunculannya sosok Lorelei yang berada di atas batu karang. Ketika sosok Lorelei muncul dengan kecantikannya maka orang yang melihat sosok tersebut akan celaka karena terbuai oleh kecantikan Lorelei sehingga kapal yang mereka tumpangi akan tenggelam karena menabrak karang yang berada di sungai Rhein tersebut. Adapun fungsi dari mitos tersebut adalah mitos dianggap sebagai kekuatan ajaib, mitos sebagai pertanda, dan mitos sebagai pengetahuan tentang alam.

Mitos tentang Lorelei ini diyakini masyarakat Jerman sampai saat ini. Seperti yang diceritakan dalam buku-buku, cerita-cerita dan dari internet, banyak yang percaya bahwa saat kapal melintas dilengkungan sungai Rhein tepatnya bawah tebing Lorelei sering terjadi kecelakaan disana. Cerita ini dikaitkan dengan mitos Lorelei dimana ketika melintasi lengkungan tersebut tampak seseorang perempuan yang cantik sedang duduk di tebing sambil menyisir rambutnya yang pirang dan panjang. Sehingga membuat para pelayar terpedaya dan tidak lagi mengendalikan kapal, sehingga kapal menabrak batu. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran

Saran untuk peneliti lain yang ingin mengkaji tentang mitos, khususnya mitos mengenai Lorelei yang terdapat pada sungai Rhein di Jerman. Peneliti diharuskan memahami karya sastra dengan mengaitkannya pada keadaan sosial atau budaya yang terjadi pada saat itu.

lorelei.html (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 10:50 WIB)

Rhein - <http://www.dw.com/id/rhein-sungai-romantis/a-17143296> (Diakses pada 25 Maret 2016 pukul 19:34 WIB).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Aryaguna, N. W. 2012. Skripsi. *Lorelei: Citra Perempuan Dari Sudut Pandang Laki-laki Dalam Tiga Puisi Masa Romantik Karya Clemens Brentano, Otto Heinrich Graf Von Loeben, dan Heinrich Heine*.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brentano, C. *Märchen II Rhein Märchen*.
- Hardjapamekas, R. 2003. *Pengantar Sejarah Kesusastraan Jerman*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Kurniawati, W. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita dimata Wanita : Perspektif Sajak-sajak Toeti Haryati*. Bandung : Penerbit Nuansa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tong, R. P. 2010. *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction, Second Edition*. (P. A. Prabasmoro, Penyunt.) Yogyakarta: Jalansutra.
- 12 Makhluk Mitologi Yang Berwajah Cantik Namun Kejam dan Mematikan
<http://justicearmy.blogspot.co.id/2012/06/12-makhluk-mitologi-yang-berwajah.html> (Diakses Pada 16 Februari 2016 pukul 14:28 WIB)
- Definisi mitos -
<https://missselle.wordpress.com/2013/03/27/mitos-legenda-dan-cerita-rakyat/> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 10:10 WIB)
- Kesusastraan Jerman -
<http://twentynov.blogspot.co.id/2011/03/kesusastraan-jerman.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 18:54 WIB)
- Kesusastraan Jerman (part II)
<http://lidyaelife.blogspot.co.id/2012/01/kesusastraan-jerman-part-ii.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 19:42 WIB)
- Legenda Nyi Roro Kidul -
<http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/03/asalusul-nyi-roro-kidul-menurut-islam.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 14:06 WIB)
- Literatur Jerman -
<https://deutschone.wordpress.com/2009/03/26/literatur-jerman/> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 19:32)
- Lorelei -
<http://selendangsutraungu.blogspot.co.id/2013/05/>

**DER MYTHOS DER LORELEI IN DEM ROMAN MÄRCHEN II: RHEIN MÄRCHEN
STRUKTURALISMUS LEVI-STRAUSS ANALYSE**

Isnan Farid Burhanuddin

E-mail : Isnanfarid2@gmail.com

S-1 Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Yunanfathur Rahman

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Abstrakt

Diese Arbeit untersucht den Mythos der Lorelei in der Zukunft basiert auf dem Mythos der weiblichen Romantik durch die deutsche Gesellschaft zu dieser Zeit glaubte. Der Schwerpunkt der Forschung ist eine Figur in dem Roman *Frau Lureley* Märchen II: Rhein Märchen Clemens Brentano Arbeit. Diese Studie hat zum Ziel, die Struktur des Mythos des Mythos im Zeichen *Frau Lureley* mit dem Ansatz des Strukturalismus Levi-Strauss zu bestimmen. Das Verfahren in dieser Studie verwendete beschreibende qualitative Methode. Beurteilung dieser Art zielt darauf ab, verschiedene qualitative Informationen zu beschreiben genau die Eigenschaften der Materie (Einzel- / Gruppe) mit der Analyse und Interpretation der Daten zu offenbaren.

Stichwort : Lorelei, Lorelei Mythos, die Struktur des Mythos.

Abstract

This thesis examines the myth of Lorelei in the future based on the myth of female Romantik believed by German society at that time. The focus of this research is a character in the novel *Frau Lureley* Märchen II: Rhein Märchen Clemens Brentano work. This study aims to determine the structure of the myth of the myth in the character *Frau Lureley* using the approach of structuralism Levi-Strauss. The method used in this research is descriptive qualitative method. Assessment of this type aims to reveal various qualitative information to describe accurately the properties of matter (individual / group) with analysis and interpretation of data.

Keywords : Lorelei, Lorelei myth, the structure of myth.

EINLEITUNG

Mythen sind Geschichten, in denen der Mann sich als Kultur, um so von Widersprüchen emperis zu entsorgen, damit die Welt erklärt werden kann (Kurniawati 2013, S.. 24). In den entwickelten Ländern wie Deutschland ist immer noch ein Mythos, dass Bewohner geglaubt wird. Einer ist der Mythos der Loreley lebendig und glaubwürdig Menschen, die den Fluss des Rheins leben, auch von der gesamten Bevölkerung von Deutschland vertraute und der Welt.

Rhein River ist einer der größten Flüsse in Deutschland, die an der Grenze des Nordens aus dem westlichen Deutschland erstreckt und mündet in die Nordsee (Anhang 1). Es ist ein Mythos, der auf dem Rhein vorbei Koblenz und Bingen Anatara Stadt (in der Nähe der Nordsee) lebt. Es gibt eine hohe Felsen und steilen rechts auf der Kurve des Rheins. Die Felswand als Lorelei bekannt.

Die Probleme in dieser Forschung sind: wie die Struktur des Mythos des Charakters *Frau Lureley* von Mythen in dem Roman "Märchen II: Rhein Märche.

Der Zweck dieser Studie war es, die Struktur des Mythos des Heldenmythos *Frau Lureley* und Funktionen in dem Roman "Märchen II: Rhein Märchen" enthalten ist, um zu bestimmen von Clemens Brentano.

Diese Studie wird der Ansatz des Strukturalismus Levi-Strauss. Struktur Ansatz ist ein erster Ansatz in der Forschungsliteratur. Struktur Ansatz ist auch sehr wichtig für die Analyse von literarischen Werken. In einem literarischen durch die Elemente gebaut Arbeit, die sie machen, sind die Elemente ergänzen und verbunden sind, um ein kohärentes Ganzes in einem literarischen Werk zu bilden. Nach Teeuw (1984, S.. 121), literarische Strukturalismus ist ein Ansatz, der die Elemente in Bezug auf die innere und Sicht von literarischen Werken betont.

Nach Levi-Strauss in Kurniawati (2013, S.. 23), wie der Mythos wird durch das Medium der Sprache vermittelt und Nachrichten enthalten. Die Nachrichten in den Mythos durch den Suchprozess bekannt ist, sowie die Nachrichten, die über Sprache vermittelt der Aussprache bekannt.

Um den Mythos der Grammatik, um entwirren die vollständige Meldung erhalten dann Levi-Strauss das Konzept verwendet, wie folgt:

a. Suchen Sie Miteme

Miteme nach Levi-Strauss sind Elemente in den Bau eines mystischen Diskurs. Daher ein Mythos oder Geschichte in der Analyse sollte die Bedeutung der Worte in der Geschichte von miteme Bedeutung getrennt werden, die auch in Form eines Satzes oder einer Reihe von Wörtern in der Geschichte (Ahimsa-putra, 2006, S.. 94)

b. Entwickeln Sie Miteme

Die Kombination von miteme durch die miteme auf eine Karteikarte zu schreiben, von denen jede in der Reihenfolge, in der Geschichte gezählt hatte. Jede dieser Karten wird uns schließlich zeigen ein Thema, das letztlich eine bestimmte Funktion ausführt, und dies ist die Beziehung (Ahimsa-putra, 2006, S.. 95) genannt

METHODE

Das Verfahren in dieser Studie verwendet wird, ist ein qualitatives Verfahren. Qualitative Forschung ist Forschung, die analytischen Verfahren produziert, die keine statistische Analyseverfahren oder andere Mittel zur Quantifizierung verwenden Sie (Moleong 2012, S.. 6). So ist diese Studie nur Daten erhalten von Wörtern, Sätzen oder Absätzen.

Quellen der wichtigsten Daten in dieser Studie verwendet wird, ist der Roman "Märchen II: Rhein Märchen" von Clemens Brentano. Die Daten in dieser Studie ceriteme greifbar. Wo diese ceriteme Funktion ermöglicht die Entdeckung von Bedeutungsmöglichkeiten. Aufgrund der Einschränkungen dieser Studie war es zu Zahlen mit Frau Lureley die Möglichkeit, Sinn gesucht wird, ist ceriteme-ceriteme Zusammenhang Lureley Frau Figuren.

In dieser Studie Literaturstudie Informationen zu erhalten, die die Forschung unterstützen könnte. Techniken tun Lesungen oder sorgfältig und wiederholt lesen, um ein tiefes Verständnis für die notwendigen Daten zu gewinnen. Dann werden die Aufzeichnungsdaten. Mechanische Literatur, die auf die Quellen studiert verwendet, um die Daten darauf zu finden, oder Variablen wie Notizen, Abschriften, Bücher, Zeitschriften, Bilder und Daten sind nicht Zahlen (Moleong 2012, S.. 11). Während die Technik der Kenntnis um die Fortsetzung eines technischen gelesen oder sehen, dass die Möglichkeit, Daten zu erfassen und zu lesen, wie gebraucht, die direkten und indirekten unter Berufung auf, und dann die Daten zusammenfassen wird aufgezeichnet, so dass eine harmonische Komposition. (1) Lesen, (2) unterstreicht, (3) Noten, (4) Klassifizieren: Die Daten wurden erhalten. Die Klassifizierung der Daten in dieser Studie ein Absatz.

Datenanalysetechniken in dieser Forschung ist qualitativ beschreibenden Technik. Qualitative beschreibende Technik, um die Ergebnisse der Analyse der Beschreibung von Worten, die zu den Aspekten untersucht entsprechen. Diese Technik ist für Forschungsdaten in Form von qualitativen Daten verwendet und erfordern deskriptiv Erklärung.

Um die Daten zu analysieren, die aus dem Roman "Märchen II: Rhein Märchen" erhalten wurde von Clemens Brentano Daten durch die folgenden Schritte verarbeitet wird:

1. Identifizieren Forschungsdaten ceriteme-ceriteme, dass ein Text einen theoretischen Ansatz des Strukturalismus Levi Strauss mit Mythos im Zusammenhang mit.
2. Da die untersuchten nur Lorelei Figur, die in dem Roman-ceriteme ceriteme mit der Figur des Lorelei zu tun haben. Ceriteme Nutzungsform Wörter oder Sätze Sprache. Ceriteme hat eine Funktion, die ditemukanya Bedeutungsmöglichkeiten erlaubt. Proof Mythos auf ceriteme-ceriteme zu Lorelei Mythen angepasst, die es gibt, von Bücher stammen, Thesen, und im Internet.
3. Beschreiben Sie ceriteme und Codes in jeder ceriteme enthalten die mythische Struktur und Funktion des Mythos darzustellen.
4. Analysieren Sie die Verknüpfung eines anderen in ceriteme einer enthaltenen Bedeutung haben.
5. Beschreiben Sie die Relevanz der in der ceriteme ceriteme einander enthaltenen Bedeutung haben.

ERGRBNISSE UND DISKUSION

Die Struktur des Romans Märchen Lorelei Myth II Rhein Märchen

Der Mythos ist das menschliche Unterbewusstsein Gefühl zu erklären, Express und beantwortet eine Vielzahl von Symptomen und Ereignisse, die in ihrer Umgebung auftreten. So wie der mythische Lorelei auf dem Fluss Rhein in Deutschland. Die Mythen sind noch bis heute geglaubt. Als ceriteme-ceriteme unten analysiert, ceriteme-ceriteme folgende Forscher bei der Analyse verwendet, um den Ansatz des Strukturalismus Levi-Strauss. Adapaun Analyse ceriteme-ceritemenya sind wie folgt:

"Wie er auf die Wellen so niedersah, Horte er auf einmal eine herrliche Musik, da zitterte ihm Freude vor das Herz, und er dachte schon, das etwas könne bedeuten. Als Aber Plötzlich Pauken und Trompeten Durch Die Luft tönten und aus dem Echo widerschmetterten: Herd er seine Blicke den Rhein aufwärts und legitim von Mainz herab ein Goldenes Schiff fahren, sterben Worauf der König und Königin von Mainz nebst ihrer Tochter, der Prinzessin Ameleya, Sassen ,

umgeben von Vielen Hofdamen, Kammerherren, Rittern und Musikanten ". (14)

"Als er auf die Wellen sah, hörte er plötzlich die melodische Musik; dann zitterte sein Herz mit Freude, und er dachte, dass etwas bedeuten könnte. Doch plötzlich deutlich hörbar durch die Luft und hörte das Dröhnen der Echos: er hob die Augen nach oben Rhein und aus Mainz nach unten ein Gefäß aus Gold gesehen, wo der König und die Königin von Mainz zusammen mit ihrer Tochter, Prinzessin Ameleya saß, umgeben von vielen Frauen, Diener, Ritter und Musiker ".

Aus dem obigen Schnipsel, dass gesagt wird, wenn eine Person auf den Wellen des Flusses starrt Rhein, hörte er plötzlich eine wohlklingende Musik, als ob Musik den Zuhörer betört, so dass Menschen, die Musik zu hören, die von den Stämmen der Musik terhayut wird. So, dass die Menschen, die Musik gehört dachten vielleicht wird etwas passieren. Schließlich wurde die Musik laut mengema bekommen.

Von der Struktur oben ceriteme beschrieben, dass, wenn ich einen melodischen Gesang hörte die Leute, die sie hörten sich fühlen würden, unruhig und unruhig. Nach der Angst, die dann einen schönen Blick diperlihatkanlah. Hier im Bild mit der Ankunft eines Gold Schiff, wo das Gold Schiff von einem König mit einer sehr schönen Tochter an Bord.

"Die Prinzessin sah bange den Rhein hinauf, da hörte sie noch in weitester Entfernung eine Trauermusik erschallen, mit welcher das Schiff ihrer Eltern nach Mainz zurückruderte. Das beruhigte einigermassen ihr Herz; denn wo ihr Bräutigam, der Prinz Rattenkahl, hingekommen sein möge, das kümmerte sie gar nicht, weil sie eigentlich aus Schrecken über dessen unangenehmes Aussehen in das Wasser gefallen war". (20)

Aus dem obigen Schnipsel wird erzählt, dass die Prinzessin unruhig fühlte, weil die Prinzessin immer Musik Friedhof auf dem Weg nach Hause zu hören, wenn der Fluss Rhein mit seinem Schiff zu suchen. Auf der anderen Seite der Prinzessin war glücklich, weil es der Prinz war. Außerdem gibt es eine schöne Aussicht in das Wasser, wenn die Prinzessin menelusurunya.

Die Struktur des Mythos in der Geschichte über Schnipsel erklärt, dass, wenn eine Person, die Musik der Leute zu hören, die sie hören unwohl fühlen, aber in seiner Angst ist er die schöne Landschaft gezeigt, die von der Schönheit der sie verführt macht. Hier im Bild mit der Prinzessin ängstlich zu Trauermusik den ganzen Weg nach Hause mit dem Boot zu hören, aber die Prinzessin war auch ein Blick auf die schöne Landschaft im Wasser gezeigt.

SCHLUSSFOLGERUNGEN UND VORSCHLÄGE

Abschluss

Basierend auf der Analyse des mythischen Lorelei im Roman Märchen II: Rhein Märchen den Ansatz des Strukturalismus Levi-Strauss verwendet, kann gesagt werden, dass es eine Struktur des Mythos als pertada, dass etwas wiederholt, wird passieren. Im Roman wird erzählt, dass die Figur Lorelei wird angezeigt, wenn jemand auf dem Fluss Rhein zu melodischen Musik hören. Dann wird die Musik, die als Zeichen ihrer Erscheinung Lorelei Figur, die auf den Felsen ist. Als Lorelai Figur mit ihrer Schönheit erschien, der die Menschen in diesen Figuren aussehen würde so von der Schönheit Lorelei eingelullt wird verdammt werden, dass das Schiff, das sie unterwegs waren, ein Riff getroffen sinken, weil das in den Rhein ist.

Lorelei ist Mythos über die deutsche Gesellschaft heute geglaubt. Wie gesagt, in Bücher, Geschichten und im Internet, dass viele glauben, wenn das Schiff den Rhein genau dilengkungan unter Lorelei Klippe Unfälle häufig treten gekreuzt. Diese Geschichte ist mit dem mythischen Lorelei verbunden sind, wodurch, wenn jemand läuft durch die Kurve auf einer Klippe sitzt Kämmen ihren langen blonden Haaren schöne Frau sieht. Damit macht Segler die Irre geführt und nicht mehr die Kontrolle über das Schiff, so dass das Schiff einen Felsen schlagen.

Schlussfolgerungen stellt eine Zusammenfassung der Beschreibung der Ergebnisse und Diskussion, die sich auf die Forschungsziele. Basierend auf diesen beiden Grundgedanken entwickelt neu ist die Essenz der Forschungsergebnisse.

Vorschläge

Vorschläge für andere Forscher, die megkaji von Mythen wollen, vor allem Mythen menegenai Lorelei am Rhein in Deutschland enthalten . Die Forscher sind erforderlich, um die literarischen Werke zu verstehen , indem sie die sozialen oder kulturellen Gegebenheiten verknüpft , die zu diesem Zeitpunkt aufgetreten .

REFERENZE

- Ahimsa-Putra, H. S. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Aryaguna, N. W. 2012. Skripsi. *Lorelei: Citra Perempuan Dari Sudut Pandang Laki-laki Dalam Tiga Puisi Masa Romantik Karya Clemens Brentano, Otto Heinrich Graf Von Loeben, dan Heinrich Heine* .
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brentano, C. *Märchen II Rhein Märchen*.
- Hardjapamekas, R. 2003. *Pengantar Sejarah Kesusastraan Jerman*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

- Kurniawati, W. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita dimata Wanita : Perspektif Sajak-sajak Toeti Haryati*. Bandung : Penerbit Nuansa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tong, R. P. 2010. *Feminist Thought: A More Comperenshive Inttroduction, Second Edition*. (P. A. Prabasmoro, Penyunt.) Yogyakarta: Jalansutra.
- 12 Makhluk Mitologi Yang Berwajah Cantik Namun Kejam dan Mematikan
<http://justicearmy.blogspot.co.id/2012/06/12-makhluk-mitologi-yang-berwajah.html> (Diakses Pada 16 Februari 2016 pukul 14:28 WIB)
- Definisi mitos -
<https://missselle.wordpress.com/2013/03/27/mitos-legenda-dan-cerita-rakyat/> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 10:10 WIB)
- Kesusastraan Jerman -
<http://twentynov.blogspot.co.id/2011/03/kesusaste-raan-jerman.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 18:54 WIB)
- Kesussatraan Jerman (part II)
<http://lidyaelife.blogspot.co.id/2012/01/kesusastraan-jerman-part-ii.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 19:42 WIB)
- Legenda Nyi Roro Kidul -
<http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/03/asal-usul-nyiroro-kidul-menurut-islam.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 14:06 WIB)
- Literatur Jerman -
<https://deutchone.wordpress.com/2009/03/26/literatur-jerman/> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 19:32)
- Lorelei -
<http://selendangutraungu.blogspot.co.id/2013/05/lorelei.html> (Diakses pada 16 Februari 2016 pukul 10:50 WIB)
- Rhein - <http://www.dw.com/id/rhein-sungai-romantis/a-17143296> (Diakses pada 25 Maret 2016 pukul 19:34 WIB).